

Memilih Tema-Tema Penting Dalam Materi Sejarah

AGUS Mulyana

Universitas Pendidikan Indonesia

I. LATAR BELAKANG

- Materi bagi seorang guru ibarat suatu bahan makanan yang harus dimasak dan disajikan sebagai makanan yang enak disantap.
- Enak atau tidaknya materi tersebut sangat tergantung pada kemampuan guru untuk mengemasnya

II. SUMBER TEMA

- Materi yang tercantum dalam Standar Isi (Standar Kompetensi/SK dan Kompetensi Dasar/KD) bahkan materi yang diuraikan dalam buku teks pada dasarnya masih merupakan bahan yang mentah .
- Menentukan tema dari materi sejarah merupakan cara agar materi yang disampaikan menjadi hidup tidak kering

- ada anggapan mengajarkan sejarah berkaitan dengan kehidupan di masa lalu.
- Membicarakan tentang kehidupan masa lalu seolah-olah hanya mengajarkan sesuatu yang mati.
- Konteks waktu dalam sejarah bukan hanya waktu masa lalu, tetapi juga waktu dalam konteks sekarang
- Penting dan tidaknya suatu tema disajikan dalam pembelajaran sejarah sangat ditentukan oleh guru.

- Indikator penting yang harus digunakan oleh guru dalam menetapkan penting dan tidaknya suatu tema yaitu tingkat kebermaknaan bagi siswa.
- Tema menjadi bermakna bagi siswa apabila tema tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- Pengambilan tema yang bersumber dari kehidupan sehari-hari

III. PENETAPAN TEMA

- Ilmu sejarah pada dasarnya berbicara mengenai kehidupan manusia.
- Materi yang ada dalam SK dan KD dapat dikategorikan temanya berdasarkan aspek-aspek kehidupan
- Aspek-aspek kehidupan misalnya aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, pendidikan, dan sebagainya.

- Penetapan terhadap tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berarti guru harus mampu menetapkan kriteria tema dalam penulisan sejarah.
- Tema-tema dalam penulisan sejarah antara lain sejarah ekonomi, sejarah politik, sejarah sosial, sejarah budaya, sejarah pendidikan dan lain sebagainya.
- Tema-tema sejarah tersebut memiliki konsep-konsep tersendiri yang membedakan antara yang satu dengan yang lainnya.

IV. Pendekatan Pembelajaran

- Berbasis masalah yang bertujuan inquiri
- Pembelajaran berbasis masalah merupakan kerangka kerja dari konstruktivistik
- Konstruktivistik merupakan suatu filsafat yang memandang bagaimana kita mengerti atau mengetahui.

- Beberapa masalah yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran sejarah diantaranya :
 1. Masalah sosial misalnya kemiskinan, kriminalitas, pengangguran, dan lain-lain.
 2. Masalah ekonomi misalnya pendapatan masyarakat, kenaikan harga-harga, daya beli masyarakat, dan lain-lain.
 3. Masalah politik misalnya demokrasi, sistem kepartaian, kebijakan pemerintah, pilkada, dan lain-lain.
 4. Masalah budaya misalnya etos kerja masyarakat, mental malas, kebiasaan hidup disiplin, dan lain-lain.